

PROSIDING

PEKAN SEMINAR NASIONAL HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

**SINERGI PERGURUAN TINGGI
DAN PEMERINTAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DALAM MENINGKATKAN ADAPTIBILITAS KOPERASI**



3 – 6 APRIL 2023
Dilaksanakan Hybrid

PROSIDING
PEKAN SEMINAR NASIONAL HASIL PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT
3 – 6 APRIL 2023
Dilaksanakan Hybrid

**SINERGI PERGURUAN TINGGI
DAN PEMERINTAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA DALAM
MENINGKATKAN ADAPTIBILITAS KOPERASI**

PENERBIT:



UNIVERSITAS KOPERASI INDONESIA

Graha Bustanil Ariffin, Kawasan Pendidikan Tinggi Jatinangor
Jl. Jatinangor KM. 20, 5, Cibeusi, Sumedang, Kabupaten Sumedang Jawa Barat 45363
Telp: (022) 7794444 Fax: (022) 7796033

E-mail: lppm.ikopinuniversity@ikopin.ac.id Website: www.ikopin.ac.id

2023

PROSIDING

Pekan Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat
3 – 6 April 2023, Dilaksanakan Hybrid

SINERGI PERGURUAN TINGGI DAN PEMERINTAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA DALAM MENINGKATKAN ADAPTIBILITAS KOPERASI

TIM PENGARAH

- ❖ DR. Ir. Burhanuddin Abdullah, MA. (Rektor Ikopin)
- ❖ Dr. Gijanto Purbo Suseno, SE., M.Sc. (Wakil Rektor Bidang Pengembangan Akademik dan Kemahasiswaan)
- ❖ Dr. Yuanita Indriani, Ir., M.Si., CIPA. (Wakil Rektor Bidang Riset dan Kerjasama Ikopin)
- ❖ Dr. Indra Fahmi, Ir., MP. (Wakil Rektor Wakil Rektor Bidang Pengembangan Kerjasama dan Pemasaran)
- ❖ Dr. Heri Nugraha, SE., M.Si.

TIM PELAKSANA

- ❖ Ketua Pelaksana : Dr. Ami Purnamawati, Dra., M.Si.
- ❖ Persidangan :
 1. Nanang Sobarna, S.H.I., M.E.Sy.
 2. Abdul Hakim, S.Ag., M.Pd., M.Ag.
 3. Dindin Najamudin, SE.
- ❖ Technical Support :
 1. Jajang Sunandar Gunawan Putra, SE
 2. Anna Farhana, S.IIP
 3. Handaru Ridqian Oktantio, S.Sos.

TIM EDITOR

- ❖ Dr. Ami Purnamawati, Dra., M.Si.
- ❖ Adang Cahya, SE

TIM REVIEWER

- ❖ Dr. Wawan Lulus Setiawan, Ir., M.Sc. AD.
- ❖ Dr. Dandan Irawan, SE., M.Sc.
- ❖ Dr. Eka Setiajtnika, SE., M.Si.

Diterbitkan oleh:



Ikopin University

Graha Bustanil Ariffin, Kawasan Pendidikan Tinggi Jatinangor
Jl. Jatinangor KM. 20, 5, Cibeusi, Sumedang, Kabupaten Sumedang Jawa Barat 45363
Telp: (022) 7794444 Fax: (022) 7796033
E-mail: lpkm.ikopinuniversity@ikopin.ac.id Website: www.ikopin.ac.id

Hak Cipta @2020 Penerbit Ikopin
Kawasan Pendidikan Tinggi Jatinangor, Jl. Jatinangor KM. 20, 5, Cibeusi, Sumedang,
Kabupaten Sumedang, Jawa Barat 45363
Telp: (022) 7794444
Fax: (022) 7796033
E-mail: sekrek@ikopin.ac.id
Website: www.ikopin.ac.id

Hak cipta dilindungi oleh Undang-undang. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun, baik secara elektronik maupun mekanis, termasuk tidak terbatas pada mem-fotocopy, merekam, atau dengan menggunakan sistem penyimpanan lainnya, tanpa izin tertulis dari Penerbit.

UNDANG-UNDANG NOMOR 28 TAHUN 2014 TENTANG HAK CIPTA

1. Setiap orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam pasal 9 ayat (1) huruf i untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp.100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp.1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
4. Setiap orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp.4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

KATA PENGANTAR

Rasa syukur yang tidak terhingga kepada Tuhan Yang Maha Kuasa yang memperkenankan panitia dan peserta melaksanakan kegiatan Pekan Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat selama lima hari yang berlangsung pada tanggal 3 – 6 April 2023. Kegiatan pekan seminar ini dipublikasikan dalam naskah prosiding sebagai bentuk dokumentasi yang dapat menjadi referensi bagi khalayak yang lebih luas lagi.

Tema seminar dan prosiding ini berdasar pada suatu idealisme keberadaan perguruan tinggi dengan pemerintah dan masyarakat (*triple helix*) dalam mengaitkan ilmu dan kebijakan untuk berperan serta dalam pemberdayaan dan pengembangan masyarakat terutama masyarakat koperasi dan usaha kecil menengah. Koperasi sebagai suatu idealisme memiliki nilai yang sangat prinsip dalam kehidupan manusia dan secara legalitas koperasi merupakan amanat Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 33, oleh karena itu pengembangan koperasi memerlukan tindakan nyata dari seluruh pemangku kepentingan.

Sinergi Perguruan Tinggi Dan Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta Dalam Meningkatkan Adaptibilitas Koperasi menjadi tema seminar. Seminar hasil penelitian diikuti oleh dosen dan mahasiswa yang melakukan kegiatan Praktik Lapang sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat dan dilaksanakan secara hybrid dengan jumlah penyaji sebanyak 65 kelompok.

Dalam kesempatan ini, ucapan terima kasih disampaikan kepada Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta beserta Dinas Koperasi Kabupaten Bantul, Kabupaten Sleman, dan Kota Yogyakarta dan serta 65 koperasi yang telah menerima mahasiswa dan dosen Universitas Koperasi Indonesia dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Semoga peran aktif kita semua dalam upaya mengembangkan Koperasi diridhoi oleh Yang Maha Pemilik alam semesta dan memberikan dampak nyata.

Bandung , 6 April 2023

Dr. Ami Purnamawati, Dra., M.Si., CIQAR.
Ketua Panitia

DAFTAR ISI

Halaman Judul	
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Peningkatan Pemahaman Kelembagaan dan Implementasi Jati Diri pada Koperasi Jasa Tirta Prima	1-11
<i>Farida, Syahrul Mubarak, Aulia Salzabil, Resi Junita Egista, Nisaul Ma'wa, Prihadi Eka Muryanto, Edi Beanal</i>	
Pelatihan Keanggotaan dan Partisipasi Bagi Anggota dan Calon Anggota Koperasi Istana Kepresidenan Yogyakarta Propinsi Yogyakarta	11-22
<i>Ucu Nurwati</i>	
Penguatan Kelembagaan Koperasi Petani Salak Melalui Pendampingan Manajerial pada Koperasi Produsen Sunaring Rejeki Kaesti	23-30
<i>Heri Nugraha, Chairul A., F. Luthfi A., Rama W., Mitha P., Anastasya M., Fallentina T.</i>	
Optimalisasi Peningkatan Partisipasi Anggota pada Koperasi Credit Union Dharma Prima Kita	31-42
<i>I Gede K. S., Khafifah N, Siti Nur H., Alexander R., Risa F., Monita J.</i>	
Efektivitas Pemberdayaan, Pengawasan, dan Pelatihan untuk Meningkatkan Partisipasi Anggota Koperasi Mahasiswa Universitas Gadjah Mada	43-52
<i>Diyani Fauziah, Aldinokhan F. R., Indra M., Hestiana N., Elisabeth M. A., Neneng N., Sita A. S.</i>	
Analisis SWOT Terhadap Pengembangan Anggota dan Usaha Koperasi Karyawan Mageri Urip	53-62
<i>Innas SK., Salman N., Mochamad AB., Danisa F., Anggita R., Isti H., Anggita MP.</i>	
Peningkatan Kinerja Koperasi Melalui Implementasi Rapat Anggota	63-70
<i>Agrivinie Rainy Firohmatillah, Agung Gumelar Priadi, Annisa Dewi Astuti, Ela Mustika Dwi Handayani, Muhammad Irham Kamil, Rika Marlina Restihana, Novita Tenouye</i>	
Implementasi Digitalisasi Koperasi dalam Upaya Menerapkan Sistem Modernisasi pada Koperasi Karyawan PT. Primissima Jogjakarta	71-76
<i>Dadan Hamdani</i>	
Pendidikan Perkoperasian dan Digitalisasi Pemasaran dalam Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syari'ah BMT Forsitama	77-84
<i>Nurjamil, Tandela Sita Jaelani, Elis Maryani, Muhamad Ali Nazar, Ribka Yulianti Kogoya, Maharani Diva, Siti Ainun</i>	

- Penguatan Strategi Pengelolaan BMT Bina Ummah dalam Membangun Potensi Keunggulan Koperasi Syariah Yogyakarta** 85-92
Evan Firdaus, Delphia Audinta Fischela, Miranda Millenia, Fitriyani Nurwinasti, Rizky Taufiq Aditya Ridwan, Naufal Fauzan Azmi, Ramdan Taufik Hidayat
- Pendalaman Pemahaman Ibadah dalam Praktek Mu'amalah bagi Pengurus dan Pegawai BMT Agawe Makmur Sleman Jogjakarta** 93-104
Abdul Hakim, Riki Lutfiansyah Subagja, Epa Nuraeni Paujjah, Alia Nurul Azmiah, Anggi Suci Fitriani, Muhammad Ilyas Raja Fajar, Gita Fitri Desanuari
- Analisis Kualitas Pelayanan pada Koperasi Serba Usaha Apikri, Yogyakarta** 105-112
Sir Kalifatullah Ermaya, Tiara Karolina, Yudi Ganjar Permana
- Manajemen Risiko Pada Pengelolaan Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Makmur Bantul** 113-118
Adri Arisena, Dede Firman N., Sigit H., Syam Rizky N., Siti M., D. Rahma S., Nindiea Dwi Y.
- Bimbingan Teknis Penyusunan Laporan Keuangan pada Koperasi Kartika Primer B-07 Setya Andhika Kabupaten Bantul** 119-126
Fitriana Dewi Sumaryana, Ahmalia Rismayanti, Neng Ade Nursiah, Muhammad Alamsyah Rangkuti, Yana Suryana, Nurul Aulia, Laela Kulsum
- Digitalisasi Koperasi melalui Kinerja Rapat Anggota Tahunan pada Koperasi Konsumen Griya Jati Rasa-Yogyakarta** 227-136
Suarny Amran

PENINGKATAN PEMAHAMAN KELEMBAGAAN DAN IMPLEMENTASI JATI DIRI PADA KOPERASI JASA TIRTA PRIMA

Farida¹, Syahrul M.², Aulia S.³, Nisa'ul M.⁴, Resi J.⁵, Prihadi E.⁶, Edi B.⁷

Universitas Koperasi Indonesia

farida@ikopin.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan Peningkatan Pemahaman Kelembagaan dan Implementasi Jati Diri Pada Koperasi dilakukan dengan maksud untuk meningkatkan pemahaman kelembagaan dan implementasi jati diri pada Koperasi Jasa Tirta Prima. Metode yang dilakukan dalam peningkatan pemahaman ini, yaitu metode deskriptif dengan studi kasus dan observasi langsung ke lapangan untuk mengumpulkan informasi sebagai sumber data lalu diidentifikasi permasalahan serta kebutuhan untuk meningkatkan pemahaman kelembagaan dan implementasi jati diri koperasinya. Kegiatan ini berlangsung selama satu bulan yang diintegrasikan dengan kegiatan Praktik Lapang Mahasiswa. Adapun substansi materi yang disampaikan meliputi manajemen keuangan koperasi, penyusunan laporan keuangan, manajemen SDM koperasi, strategi pengembangan usaha koperasi, implementasi jati diri koperasi. Kegiatan dilakukan dalam proses pendampingan pada koperasi dengan arahan dosen pembimbing. Selanjutnya dilakukan diskusi serta pembahasan dengan pengurus dan anggota koperasi, yang kemudian dilakukan kegiatan peningkatan pemahaman kelembagaan dan implementasi jati diri koperasi. Kegiatan ini dapat berjalan dengan baik sebagaimana perencanaan yang telah dibuat. Koperasi Jasa Tirta Prima memiliki potensi untuk dapat meningkatkan sistem kelembagaan dan implementasi jati diri koperasi. Adapun beberapa pembenahan dan perbaikan yang harus dilakukan untuk dapat berkembang secara konsisten dan stabil.

Kata Kunci: Peningkatan Pemahaman Kelembagaan, Implementasi Jati Diri Koperasi

ABSTRACT

Activities to Increase Institutional Understanding and Implementation of Identity in Cooperatives are carried out to increase institutional understanding and Implementation of Identity in the Jasa Tirta Prima Cooperative. The method used in increasing this understanding is the descriptive method with case studies and direct field observations (cooperatives) to collect information as a source of data to be analyzed from problems to then be used as an Institutional Understanding and Implementation of Cooperative Identity. This activity lasts one month, integrated with Student Field Practice activities. The substance of the material presented includes cooperative financial management, preparation of financial reports, management of cooperative human resources, cooperative business development strategies, and implementation of cooperative identity. Activities are carried out in the process of mentoring the cooperative with the direction of the supervisor. Furthermore, discussions and discussions were carried out with the management and members of the cooperative, then activities regarding Increasing Institutional Understanding and Implementation of Cooperative Identity will be applied to cooperatives. This activity can run well as planned. The Jasa Tirta Prima Cooperative has the potential to be able to improve the institutional system and implement a good cooperative identity to

develop its cooperatives. Some several improvements and improvements must be made to develop consistently and stably.

Keywords: Increasing Institutional Understanding, Implementation of Cooperative Identity

I. PENDAHULUAN

Praktik Lapang (PL) di koperasi merupakan salah satu kegiatan yang diselenggarakan oleh pihak kampus (IKOPIN University) dan wajib diikuti seluruh mahasiswanya. Adapun diadakannya kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa mendapatkan pembelajaran nyata secara langsung ke lapangan dan tidak hanya sekedar mendapatkan materi di kelas. Melalui kegiatan praktik lapang ini mahasiswa bersama dosen pembimbing sekaligus melakukan Tri Dharma Perguruan Tinggi berupa pengabdian kepada masyarakat.

Tri Dharma Perguruan Tinggi kepada masyarakat oleh dosen pembimbing beserta kelompok mahasiswa praktik lapang di koperasi dilakukan sebagai salah satu kontribusi IKOPIN University pada

aktivitasnya dalam rangka memajukan koperasi melalui pembinaan secara langsung di lapangan. Kemudian, dengan cara ini diharapkan pembinaan koperasi dapat dilakukan dengan lebih efektif dan efisien, dikarenakan materi yang diberikan secara langsung dan disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi pada saat di lapangan.

Kegiatan praktik lapang ini dilaksanakan di Koperasi Jasa Tirta Prima yang beralamat di Jl. Parasamya No 18 Dusun Beran, Tridadi, Kec. Sleman, Kab. Sleman, D.I. Yogyakarta. Adapun kegiatan praktik lapang dilakukan dalam kurun waktu selama satu bulan dari tanggal 20 Februari 2023 sampai 20 Maret 2023.



Gambar 1.
Lokasi Koperasi

II. METODE

Peningkatan pemahaman kelembagaan dan implementasi jati diri koperasi telah diintegrasikan pada kegiatan praktek lapang yang dilakukan di Koperasi Jasa Tirta Prima. Dilaksanakan dengan menggunakan metode observasi dan wawancara kepada pengurus koperasi. Selama proses praktek lapang berlangsung, penulis beradaptasi dengan pengurus, pengawas, manajer dan anggota koperasi demi membangun hubungan baik dan memperoleh kepercayaan untuk melakukan observasi, wawancara, pengumpulan data serta diskusi. Penulis juga turut berkontribusi dengan ikut berpartisipasi pada setiap kegiatan yang

dilaksanakan oleh koperasi. Agar praktik lapang pada koperasi dapat berjalan dengan baik, maka penulis terlebih dahulu menyusun rencana kegiatan dan melakukan langkah – langkah sebagai berikut:

1. Identifikasi masalah
2. Klasifikasi dan prioritas terhadap permasalahan
3. Menyusun rencana kegiatan PL dan tahapan dalam pemecahan masalah
4. Evaluasi secara berkala
5. Solusi terhadap permasalahan yang terjadi
6. Peningkatan Pemahaman Kelembagaan dan Implementasi Jati Diri Koperasi setelah dilakukan diskusi.



Gambar 2.
Diskusi Bersama Pengurus Koperasi

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Koperasi merupakan badan usaha sebagai wadah gerakan ekonomi kerakyatan dan bagian dari interpretasi ekonomi Pancasila. Namun di Indonesia sendiri masih terdapat beberapa koperasi yang menjalankan badan usahanya dengan tidak menerapkan kelembagaan koperasi dan implementasi jati diri koperasi. Bahkan beberapa organisasi koperasi tidak memahami kelembagaan serta jati diri koperasi yang membuat badan usaha koperasi tidak berjalan sebagai mestinya dan tidak sesuai dengan koperasi yang berlandaskan UUD dan peraturan lain yang terkait. Maka dari itu koperasi perlu mengadakan pendidikan perkoperasian baik secara langsung maupun melalui media internet agar dapat meningkatkan pemahaman akan kelembagaan dan jati diri koperasi.

Berdasarkan hasil analisis yang didapat oleh penulis melalui observasi, wawancara, dan studi kepustakaan (laporan RAT) sebagai bahan analisis identifikasi masalah pada Koperasi Jasa Tirta Prima dalam melakukan peningkatan kelembagaan dan implementasi jati diri koperasi yang baik. Maka penulis dapat mengidentifikasi masalah prioritas Koperasi Jasa Tirta Prima PDAM Kab. Sleman D.I. Yogyakarta sebagai berikut:

1. Kurang baiknya pencatatan distribusi air kemasan bermerk DAXU (pemasukan maupun pengeluaran air kemasan).
2. Permasalahan keadaan dari segi pencatatan laporan keuangan, dan pengelolaan SDM pada Koperasi Jasa Tirta Prima PDAM Kab. Sleman, D.I. Yogyakarta

3. Beberapa poin jati diri koperasi belum diterapkan pada Koperasi Jasa Tirta Prima PDAM Kab. Sleman D.I. Yogyakarta

Kegiatan Yang Dilakukan

1. Penulis membantu membuat data rekapitulasi pemasukan serta pengeluaran air mineral DAXU yang benar dan juga membantu memasukkan data tersebut ke Ms. Excel.
2. Memberikan arahan dan masukan mengenai kekurangan serta ketidaklengkapan dokumen-dokumen koperasi.
3. Penulis menguraikan dan menelaah secara kaidah akademik yang diuraikan pada poin implementasi jati diri koperasi

Laporan Penyajian Keuangan

Suatu organisasi atau perusahaan memiliki laporan keuangan yang dipakai sebagai bentuk pertanggungjawaban atas apa yang disajikan dalam suatu kondisi keuangan dan beberapa informasi keuangan hal tersebut di laporkan dan disajikan sebagai alat untuk memaparkan informasi yang bermanfaat bagi para pengguna. Laporan keuangan dikatakan berkualitas apabila informasi yang disajikan dalam keuangan tersebut sesuai dengan prinsip dasar dan tujuan akuntansi. Dengan adanya laporan keuangan yang berkualitas, maka dapat menghasilkan laporan yang dapat dipakai untuk tujuan akhir dari suatu perusahaan atau koperasi yaitu untuk melaporkan semua informasi

keuangan. Sama dengan badan usaha yaitu koperasi yang mana pencatatan laporan keuangannya diperlukan sumber daya manusia yang paham mengenai akuntansi serta bisa memaksimalkan sistem pencatatannya agar dapat dipahami bagi pihak eksternal maupun internal. Koperasi adalah badan usaha yang memiliki peranan penting dalam menumbuhkan perekonomian nasional menurut standar Akuntansi Keuangan (SAK) No.27 tahun 2007

“Koperasi adalah badan usaha yang mengorganisasikan pemanfaatan dan pendayagunaan sumber daya ekonomi para anggotanya atas dasar prinsip-prinsip koperasi dan kaidah usaha ekonomi untuk meningkatkan taraf hidup anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, dengan demikian koperasi merupakan gerakan ekonomi rakyat dan sokoguru perekonomian nasional”.

Berdasar pembahasan diatas maka peneliti meneliti adanya ketidaksesuaian Koperasi Jasa Tirta Prima PDAM Kabupaten Sleman terhadap penyusunan laporan keuangan karena menurut pedoman yang di sempurnakan oleh Peraturan Menteri Koperasi No. 13.Per/M.KUKM/VI/2015, Laporan keuangan meliputi sebagai berikut: neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Permasalahan yang di temukan di Koperasi Jasa Tirta Prima PDAM Kab. Sleman D.I. Yogyakarta adalah laporan keuangan yang belum tersusun sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Koperasi No. 13.Per/M.KUKM/VI/2015. Dalam laporan pertanggung jawaban yang disusun oleh Koperasi Jasa Tirta Prima hanya mencantumkan beberapa laporan

yaitu: neraca, laporan Sisa Hasil Usaha/ laporan laba rugi, pembagian SHU, dan perbandingan anggaran dengan realisasi.

Salah unit usaha koperasi Tirta Prima adalah penjualan air kemasan bermerk DAXU. Bentuk kontribusi para mahasiswa PL dalam hal ini adalah membuat rekapitulasi pemasukan dan pengeluaran air mineral DAXU untuk pencatatan yang lebih baik agar tersusun secara lengkap. Selain itu penulis juga membantu memasukkan data tersebut ke dalam program Microsoft Excel sebagai salah satu upaya mendigitalisasikan laporan data koperasi. Selain itu laporan keuangan koperasi dapat dibandingkan antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi dan kinerja keuangan serta dapat membandingkan laporan keuangan antar koperasi atau koperasi dengan badan usaha lain untuk mengevaluasi posisi keuangan.

Manajemen Sumber Daya Manusia

Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimaksud yaitu ketersediaan anggota dalam mengelola koperasi kearah yang lebih baik dan maju dalam segi pengembangan koperasi maupun pengembangan anggota koperasi. Selama ini yang terjadi adalah tidak adanya peningkatan kualitas sumber daya manusia koperasi yang signifikan dari tahun ke tahun. Idealnya, sebuah badan usaha seperti koperasi dapat meningkat karena terdapat sumber manusia yang berkualitas dan sejahtera karena sesuai dengan tujuan koperasi yang dituangkan dalam Pasal 3 Undang – undang Perkoperasian No. 25 Tahun 1992, yaitu : “Koperasi bertujuan memajukan

kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945”.

Koperasi Jasa Tirta Prima masih kekurangan kuantitas dan kualitas sumber daya manusia sebagai tenaga kerja yang menunjang kegiatan usahanya. Kondisi demikian mempengaruhi jalannya kegiatan usaha koperasi. Melihat kondisi di lapangan, penulis mencoba menawarkan solusi kepada pengurus untuk menambah tenaga kerja yang mempunyai keahlian yang dibutuhkan di unit usaha masing-masing. Dengan cara seperti itu diharapkan efisiensi karyawan koperasi meningkat sehingga jalannya usaha tidak terhambat terhadap kurangnya SDM.

Implementasi Jati Diri Koperasi

Implementasi koperasi adalah sebuah ciri yang membedakan koperasi dengan badan usaha yang lain. Jati diri koperasi terdiri dari tiga unsur yaitu definisi koperasi, prinsip-prinsip koperasi dan nilai – nilai koperasi. Koperasi dianggap sebagai organisasi tolong menolong yang menjalankan “urusniaga” secara kumpulan, yang berazaskan konsep tolong menolong dan keanggotaannya bersifat terbuka (Munker, 1990). Jati diri tersebut yang membedakan koperasi dengan badan usaha lain..

Dengan mempertahankan jati diri koperasi, koperasi dapat mencapai tujuannya dan mampu bersaing dengan badan usaha lain. Berdasarkan hasil observasi peneliti mengenai implementasi

jati diri koperasi pada Koperasi Jasa Tirta Prima PDAM Kabupaten Sleman adalah sebagai berikut:

1. Kemandirian koperasi tidak sepenuhnya terlaksanakan, dikarenakan koperasi belum memiliki ruangan/gedung sendiri yang terpisah dari gedung perusahaan PDAM Kab. Sleman
2. Tanggung jawab pengurus tidak sepenuhnya berfokus terhadap koperasi, melainkan masih tumpang tindih dengan tanggung jawabnya sebagai pegawai PDAM Kab. Sleman. Maka dari itu pelaksanaan kegiatan koperasi tidak begitu efisien.
3. Pendidikan koperasi yang tidak terlaksanakan dikarenakan sibuknya pengurus sebagai pegawai PDAM Kabupaten Sleman sehingga pemahaman mengenai perkoperasian masih kurang.

Mengingat kondisi di lapangan yang sudah berlangsung lama, penulis mengawali dengan menjalin hubungan baik dengan para pengurus, beberapa anggota dan pegawai unit. Setelah itu, diadakan wawancara dengan Ketua1 mengenai sejarah koperasi jasa Tirta PDAM. Setelah itu, para mahasiswa melakukan diskusi dengan pihak koperasi mengenai masalah pemisahan ruangan dan tidak adanya pemisahan yang jelas antara tanggung jawab sebagai pengurus koperasi dan sebagai pegawai PDAM. Dengan intensitas diskusi dan pekerjaan yang dilakukan mahasiswa untuk membantu koperasi, para mahasiswa berusaha memberikan pemahaman mengenai pentingnya jati diri koperasi. Selain itu, penulis juga melakukan

kegiatan sosialisasi perkoperasian ke SMK Muhammadiyah 2 Sleman yang didampingi oleh pengurus Koperasi Jasa Tirta Prima. Kegiatan sosialisasi tersebut diharapkan dapat memberikan pemahaman, pengetahuan dan pencerahan – bukan hanya terhadap para siswa SMK tapi juga kepada pengurus koperasi.

Strategi Pengembangan Usaha

Berdasarkan hasil praktek lapangan di Koperasi Jasa Tirta Prima mengenai pengembangan strategi usaha, pihak Koperasi Tirta Prima selama ini telah melakukan kerjasama dengan pabrik DAXU. Pabrik tersebut memproduksi air mineral kemasan. Kerjasama usaha ini

membuat koperasi berkembang dengan baik, dibuktikan dengan kinerja keuangan yang meningkat setiap tahunnya. Selain itu, unit usaha lain juga mengalami perkembangan tetapi tidak begitu signifikan. Adapun strategi pengembangan yang dilakukan Koperasi Jasa Tirta Prima dalam target pemasaran produk air kemasan sampai saat praktek lapangan berakhir, hanya pada ruang lingkup daerah tersebut dan daerah luar yang hanya menjalin kerjasama.

Dengan adanya pernyataan tersebut maka penulis perlu adanya analisis dengan pendekatan analisis SWOT, yaitu guna mempermudah dalam merumuskan strategi yang akan dihadapi oleh badan usaha koperasi.



Gambar 3.
Kegiatan Mahasiswa di Unit Air Kemasan DAXU

IV. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Dalam hal pencatatan distribusi air mineral kemasan merek DAXU masih banyak kekeliruan, maka

peneliti membantu pencatatan distribusi air mineral kemasan merek DAXU dengan baik.

2. Dalam hal pencatatan keuangan koperasi masih adanya

ketidaksesuaian dengan sistem pencatatan secara akuntansi, maka penulis membuat informasi mengenai pencatatan keuangan yang baik dan benar. Minimnya sumber daya manusia (SDM) pada koperasi dalam pengelolaan, sehingga koperasi perlu adanya kesadaran akan hal penting SDM dalam mengelola koperasi

3. Secara hukum, kelembagaan koperasi sudah memenuhi syarat dengan adanya legalisasi badan hukum, akta koperasi, kelengkapan surat-surat dalam menjalankan badan usaha koperasi. Akan tetapi dalam implementasinya, pemahaman dan pelaksanaan jati diri koperasi belum terlaksana sepenuhnya.

REFERENCES

- Bambang, R. (2010). *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan* (4 ed.). Yogyakarta: BPFE.
- Dawan, R. (2009). Menuju Sistem Ekonomi Indonesia (Vol. XXXII No. 72). *Jurnal UNISIA*.
- Dwi, P. (2012). *Analisa Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi* (3 ed.). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Fahmi, I. (2013). *Pengantar Manajemen Keuangan* (2 ed.). Bandung: Alfabeta.
- Fatimah, F. N. A. D. (2016). *Teknik analisis SWOT*. Anak Hebat Indonesia
- Fahmi, I. (2017). *Analisis Laporan Keuangan* (9 ed.). Alfabeta.

Saran

1. Penulis berharap pengurus membuat program pendidikan dan pelatihan perkoperasian baik bagi pengurus sendiri dan bagi anggota koperasi agar meningkatkan SDM mengenai pemahaman koperasi.
2. Pengurus harus memberikan inovasi atau terobosan baru yang menarik untuk menciptakan daya tarik lebih agar anggota dapat berpartisipasi penuh kepada koperasi dan memperkuat unit-unit usaha yang dimiliki.
3. Untuk anggota penulis berharap agar dapat memanfaatkan unit usaha yang telah ada agar ikut serta berpartisipasi dalam memperkuat unit usaha yang dimiliki supaya berkembang dengan baik.

Gumanti, T. (2011). *Manajemen Investasi Konsep, Teori, dan Aplikasi* (1 ed.). Jakarta: Mitra Wacana Media.

Hadari, N. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia: Untuk Bisnis yang Kompetitif*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Handoko. (2003). *Manajemen Personalial dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE.

Hasibuan, M. (2002). *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Revisi Cetakan* (6 ed.). Jakarta: Bumi Aksara.

Kasmir. (2012). *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Munawir. (2010). *Analisa Laporan Keuangan* (4 ed.). Yogyakarta: Liberty.

Menteri Koperasi No. 13.Per/M.KUKM/IV/2015, Laporan

keuangan yang lengkap meliputi:
Neraca, Laporan Laba Rugi,
Laporan Perubahan Ekuitas,
Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas
Laporan Keuangan

- Munkner, Hans. (1990). Prinsip-prinsip Koperasi dan Undang-undang Koperasi. Pusat Latihan dan Penataran Perkoperasian Dirjen Koperasi
- Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER-31/PJ/2012 Tentang Pedoman Teknis Tata Cara Pemotongan, Penyetoran dan Pelaporan Pajak Penghasilan Pasal 21 dan/atau Pajak Penghasilan Pasal 26 Sehubungan dengan Pekerjaan, Jasa dan Kegiatan Orang Pribadi
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 162/PMK.011/2012 Tentang

Penyesuaian Besarnya Penghasilan Tidak Kena Pajak

- Peraturan Menteri KUKM RI No. 06/Per/M.KUKM/V/2006
- Petunjuk Teknis Deputi Bidang Perkoperasian No 15 Tahun 2021 Tentang Pedoman Kertas Kerja Pemeriksaan Kesehatan Koperasi
- Sofyan Safitri, H. (2010). Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan (11 ed.). Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suwatno, D. J. (2011). Manajemen SDM dalam Organisasi Publik dan Bisnis. Bandung: Alfabeta.
- Undang-undang Nomor 36 Tahun 2008 tentang Perubahan Keempat atas Undang-undang Nomor 7 Tahun 1983 Tentang Pajak Penghasilan
- Undang-Undang Republik Indonesia No.25 tahun 1992 tentang Perkoperasian

